

SKRIPSI

ANALISIS FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN PADA MASA PENDEMI COVID-19 DI PASAR LEMATANG KABUPATEN LAHAT



OLEH

NAMA : PUTRI MEILINDA

NIM : 10031181823076

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN PADA MASA PENDEMI COVID-19 DI PASAR LEMATANG KABUPATEN LAHAT

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : PUTRI MEILINDA

NIM : 10031181823076

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, November 2022**

PUTRI MEILINDA; Dibimbing oleh Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes

Analisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Lematang Kabupaten Lahat

xiv, +100 Halaman, 12 tabel, 14 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Sanitasi menjadi permasalahan umum tingkat dunia. Tempat umum merupakan titik masyarakat berkumpul dan dapat menjadi sumber penularan penyakit. Kawasan pasar tradisional menjadi salah satu kluster penyebaran penyakit Covid-19 di berbagai daerah sebab banyak ditemukan kasus Virus Covid-19 pada pedagang pasar maka harus memperhatikan kondisi fasilitas sanitasi pada masa pandemi covid-19 dalam pencegahan penularan penyakit di Pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fasilitas sanitasi lingkungan pada masa pandemi covid-19 di Pasar Lematang Kabupaten Lahat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara observasional untuk mendapatkan gambaran kondisi sanitasi. Analisis data yang digunakan adalah *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar sudah berupaya dalam menyediakan fasilitas sanitasi yang sesuai dengan standar pasar sehat namun terdapat beberapa hal yang belum memenuhi syarat. Variabel dengan standar yang sudah baik terdapat pada variabel drainase dimana hanya indikator air tergenang yang tidak memenuhi syarat sedangkan variabel yang belum memenuhi standar yaitu penggunaan masker dikawasan pasar karena belum terpenuhi indikator yang seharusnya. Saran dari penelitian agar pihak pasar menambahkan fasilitas tempat sampah dan memperbaiki fasilitas kamar mandi dalam rangka pencegahan covid-19.

Kata kunci : Covid-19, Fasilitas sanitasi Lingkungan, Pasar

Kepustakaan : 80 (2005-2022)

**ENVIROMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, 4th November 2022
PUTRI MEILINDA**

**ANALYSIS OF SANITATION FACILITIES DURING THE COVID-19
PANDEMIC AT THE LEMATANG MARKET , LAHAT DISTRIC**

xiv, +100 Pages, 12 tabels, 14 pictures, 12 attachments

ABSTRACT

Sanitation is a global problem. Public places are points of community gathering and can be a source of disease transmission. The traditional market area is one of the clusters of the spread of the Covid-19 disease in various regions because many cases of the Covid-19 Virus were found in market traders, so they must pay attention to the condition of sanitation facilities during the Covid-19 pandemic in preventing disease transmission in the market. This study aims to determine the condition of environmental sanitation facilities during the Covid-19 pandemic at Lematang Market, Lahat Regency. This research is a descriptive study with a qualitative approach in an observational way to get an overview of sanitation conditions. Data analysis used is content analysis. The results of the study show that the market has made efforts to provide sanitation facilities in accordance with healthy market standards but there are several things that do not meet the requirements. Variables with good standards are in the drainage variable where only stagnant water indicators do not meet the requirements, while variables that do not meet the standards are the use of masks in the market area because the indicators that should have not been met. Suggestions from research are for the market to add trash bin facilities and improve bathroom facilities in the context of preventing Covid-19.

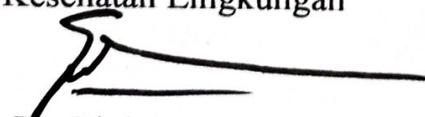
*Keywords : Covid-19, Facilities Environmental Sanitation, Market
Literature : 80 (2005-2022)*

Indralaya , 18 Januari 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

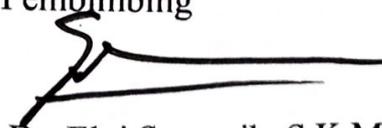
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes

NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes

NIP. 197806282009122004

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, Januari 2023

Yang Bersangkutan



Putri Meilinda

NIM. 10031181823076

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Lematang Kabupaten Lahat” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Desemberr 2022.

Indralaya, Januari 2023

Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua :

1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

()

Anggota:

2. Rahmatillah Razzak, S.K.M., M.Epid
NIP. 199307142019032023

()

Penguji 2 :

3. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi

Kesehatan Lingkungan

()

Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes

NIP. 197806282009122004



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM

NIP. 197606092002122001

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI PASAR LEMATANG KABUPATEN LAHAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

PUTRI MEILINDA

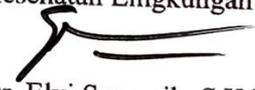
10031181823076



Mengelahi,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Mishaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan


Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Putri Meilinda
NIM : 10031181823076
Tempat Tanggal Lahir : Dendang, 14 Mei 2000
Alamat : Jalan Demang Kenasin Desa Karang Baru Kecamatan
Lahat selatan
No. Hp : 083175207846
Email : meilindaputrimel@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Aspawan
Ibu : Desmala Dewi

Riwayat Pendidikan

1. SD NEGERI 25 Kelapa 2006-2012
2. SMP NEGERI 1 Kelapa 2012-2015
3. SMA NEGERI 1 Kelapa 2015-2018
4. S1 Program Studi Kesehatan Lingkungan 2018-Sekarang
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Riwayat Organisasi

1. Anggota UKK KSR PMI Unit Unsri 2018
2. Kepala Bidang Kesejahteraan Sosial 2020
UKK KSR PMI Unit Unsri
3. Bendahara Umum UKK KSR PMI Unit Unsri 2021

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Lematang Kabupaten Lahat” dengan waktu yang tepat. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang tentunya mendapatkan banyak bantuan serta doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Program studi Kesehatan Lingkungan dan Dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan motivasi serta arahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku dosen penguji I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan saran yang membantu saya dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid selaku dosen penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan saran yang membantu saya dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Kepala Dinas Perdagangan, serta UPT Pasar Lematang Kabupaten Lahat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.
6. Kedua Orangtua saya , almarhumah Mama Desmala Dewi yang menjadi alasan saya untuk melanjutkan pendidikan saya ke jenjang perkuliahan dan

Papa Aspawan yang menjadi alasan saya untuk tetap bertahan dan harus menyelesaikan perkuliahan ini serta senantiasa mendukung dan menemani saya dalam proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

7. Abang-Abang saya Engga Syahputra dan Denny Frayoga yang memotivasi saya untuk membuktikan bahwa adik bungsu kalian sudah berhasil menyelesaikan perkuliahan dengan selamat sampai tujuan serta telah memberikan dukungan moral maupun materil selama masa perkuliahan.
8. Tante Yani yang telah menjadi teman bercerita , teman jalan yang menyenangkan dan menjadi tempat saya berkeluh kesah ketika mengalami kejenuhan, serta keluarga lain yang telah memberikan dukungan semangat dan doa selama proses perkuliahan.
9. Manusia-manusia unik yang saya temui di masa perkuliahan Elva Sari, Deby Aldona, Meisyi Elanita, Putri Regita, berkat kalian masa perkuliahan di Layo *City* ini menjadi berwarna dan memiliki banyak rasa seperti tekwan pondok, tempe soklin, ceker mercon dan bakso pedes, hingga pada akhirnya di semester ujung ini kita sudah sulit untuk menemukan motivasi dalam penyelesaian skripsi yang berujung pada penulis memotivasi diri sendiri sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Program Studi Kesehatan Lingkungan angkatan 2018 yang membantu saya dibidang akademik dalam dunia perkuliahan.
11. Wanita berjakun dalam kepengurusan UKK KSR PMI unit UNSRI 2019-2021 yang telah memberikan pengalaman dan rumah kedua di masa perkuliahan.
12. *Last but not least* Putri Meilinda , ucapan ini sebagai penghargaan terhadap diri saya yang pada akhirnya berhasil mengalahkan rasa malas hingga saya bisa menyelesaikan proses perkuliahan saya dalam keadaan utuh tanpa kekurangan suatu apapun termasuk kewarasan saya.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Meilinda
NIM : 10031181823076
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ ANALISIS FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN PADA MASA PANDEMI
COVID 19 DI PASAR LEMATANG KABUPATEN LAHAT “

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Desember
2022
Yang membuat
pernyataan,

(Putri Meilinda)
NIM.10031181823076

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Bagi Peneliti	7
1.4.2 Bagi Objek Penelitian	7
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1 Lingkup Lokasi	8
1.5.2 Lingkup Waktu.....	8
1.5.3 Lingkup Materi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Sanitasi Tempat-Tempat Umum	9
2.2 Pasar	10
2.2.1 Pengertian Pasar	10

2.2.2 Jenis Pasar	10
2.3. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Pasar	11
2.4 COVID-19.....	20
2.4.1 Sejarah Covid-19.....	20
2.4.2 Pengertian Covid-19.....	21
2.4.3 Gejala COVID-19	22
2.4.4 Protokol Pencegahan Covid-19.....	22
2.5 Penelitian Kualitatif	26
2.5.1 Pengertian Penelitian Kualitatif	26
2.5.2 Teknik Pengumpulan data Kualitatif	27
2.6 Keterkaitan antara Fasilitas pasar dengan Covid-19.....	31
2.7 Penelitian Terdahulu	33
2.8 Kerangka Teori.....	37
2.9 Kerangka Pikir	38
2.10 Definisi Istilah.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Sumber Informasi.....	40
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	41
3.3.1 Jenis Data	41
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	42
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	43
3.4 Pengolahan Data.....	43
3.5 Validitas Data	44
3.6 Analisis Penyajian Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Karakteristik Informan	47
4.2.2 Fasilitas Sarana Air Bersih.....	48
4.2.3 Fasilitas Sarana Toilet.....	51

4.2.4	Kondisi Pengelolaan Sampah.....	55
4.2.5	Fasilitas Sarana Drainase	60
4.2.6	Fasilitas Sarana Cuci Tangan	64
4.2.7	Kondisi Penggunaan Masker	66
BAB V PEMBAHASAN		71
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	71
5.2	Pembahasan	71
5.2.1	Fasilitas Sarana Air Bersih.....	71
5.2.2	Fasilitas Sarana Toilet	75
5.2.3	Kondisi Pengelolaan Sampah.....	78
5.2.4	Fasilitas Sarana Drainase	81
5.2.5	Fasilitas Sarana Cuci Tangan	84
5.2.6	Kondisi Penggunaan Masker	88
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		91
6.1	Kesimpulan	91
6.2	Saran.....	92
6.2.1	Bagi Pasar Lematang Kabupaten Lahat	92
6.2.2	Bagi Pedagang.....	93
6.2.3	Bagi Pengunjung	93
6.2.4	Bagi Peneliti	93
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN.....		104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	37
Gambar 2. 2 Kerangka pikir.....	38
Gambar 4. 1 Peta Pasar Lematang Kabupaten Lahat	46
Gambar 4. 2 kondisi air bersih	51
Gambar 4. 3 Kondisi Toilet.....	55
Gambar 4. 4 Kondisi Sampah Yang berserakan	59
Gambar 4. 5 kondisi tempat pengumpulan sampah	59
Gambar 4. 6 Kondisi Drainase yang masih terdapat genangan air limbah	63
Gambar 4. 7 kondisi drainase tertutup	63
Gambar 4. 8 Kondisi Fasilitas Cuci Tangan	66
Gambar 4. 9 Penggunaan Masker di Kawasan Pasar	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 2. 2 definisi istilah.....	39
Tabel 3. 1 informan penelitian	41
Tabel 4. 1 Karakteristik informan kunci	47
Tabel 4. 2 karakteristik pedagang	48
Tabel 4. 3 karakteristik pembeli.....	48
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Air Bersih	50
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Fasilitas Toilet	53
Tabel 4. 6 hasil observasi tempat pengelolaan sampah.....	58
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Drainase	62
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Fasilitas Cuci Tangan	65
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Penggunaan Masker.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sanitasi menjadi permasalahan yang umum di tingkat dunia (global), hanya 3,4 miliar orang dari populasi global atau sekitar 45 % menggunakan layanan sanitasi yang telah dikelola tahun 2017, kemudian 31% populasi menggunakan fasilitas sanitasi yang terhubung ke tempat pembuangan air limbah serta 827.000 manusia di negara berpenghasilan menengah dan rendah meninggal disebabkan air, sanitasi dan kebersihan yang tidak memadai setiap tahunnya, 60 % total kematian yang disebabkan oleh diare, dikarenakan 2,0 miliar orang belum memiliki fasilitas sanitasi dasar. 432.000 kematian disebabkan oleh sanitasi buruk. 297.000 anak dibawah umur 5 tahun dapat diselamatkan kehidupannya ketika memiliki akses air, sanitasi dan kebersihan yang baik WHO (2019).

Profil kesehatan Indonesia 2020, persentase rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak Indonesia secara nasional telah mencapai 79,53%. Provinsi dengan persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak tertinggi yaitu DI Yogyakarta (96,96%), Bali (95,01%), dan DKI Jakarta (93,04%). Sedangkan provinsi dengan persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak terendah adalah Papua (40,31%), Sumatera Barat (68,11%), dan Nusa Tenggara Timur (69,70%) sedangkan Provinsi Sumatera Selatan memiliki persentase sebesar 76,94 %. Selain rumah tangga, Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) juga dilakukan pengawasan sesuai standar dengan menggunakan formulir inspeksi kesehatan lingkungan sehingga didapatkan hasil secara nasional persentase Tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar pada tahun 2020 adalah 56,6% . Angka ini sudah melebihi dari target Renstra tahun 2020 yaitu 55% dan untuk Provinsi Sumatera Selatan mencapai 76,9 % . (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Tempat-tempat umum merupakan titik masyarakat berkumpul dan dapat menjadi sumber penularan penyakit serta mencerminkan budaya masyarakat

Indonesia yang mempengaruhi tingkat minat wisatawan yang berpengaruh pada devisa Negara dari sektor pariwisata yang potensial. Penyelenggaraan inspeksi kesehatan lingkungan di tempat-tempat umum masih banyak yang harus ditingkatkan antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya (minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum contoh pasar rakyat dan sekolah) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Pasar merupakan salah satu tempat beraktifitas umum yang harus terus memperhatikan segala aspek sanitasi dari tempat-tempat umum, dimana pasar menjadi tempat bagi banyak orang yang datang untuk melakukan kegiatan jual-beli yang berinteraksi dengan berbagai jenis manusia . Pasar adalah sekumpulan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi atas suatu produk dengan harga tertentu. Sedangkan dalam manajemen pemasaran pasar itu terdiri dari pelanggan yang memiliki kebutuhan atau keinginan untuk memiliki suatu barang sehingga memiliki daya beli yang potensial untuk melakukan suatu pembelian untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka (Chusnah, 2020). Kawasan pasar, terutama pasar tradisional menjadi salah satu kluster penyebaran penyakit Covid-19 di berbagai daerah sebab banyak ditemukan kasus Virus Covid-19 pada pedagang pasar . Lokasi di pasar tradisional menjadi kategori tempat rentan terjadi penularan virus Covid-19, hal ini disebabkan karena kondisi pasar yang menjadi fasilitas umum proses berlangsungnya jual beli dimana kedatangan orang berasal dari berbagai tempat sehingga pasar sering dijumpai dengan kondisi yang sesak dan ramai orang serta *social distancing* dan *physical distancing* sulit untuk diterapkan pada orang di pasar. Standar *hygiene* dan sanitasi pasar serta kebersihan yang masih belum baik dan pengetahuan pedagang tentang bahaya Covid-19, menjadikan pasar sebagai tempat paling beresiko dalam penyebaran penularan Covid-19 dan keadaan pedagang maupun pembeli jarang yang mau menerapkan serta mematuhi protokol Kesehatan yang sebelumnya sudah ada dan ditentukan bagi pemerintah Indonesia (Girsang et al., 2020).

Pada tahun 2020 *World Health Organization* (WHO) mengumumkan Covid-19 sebagai nama baru dari penyakit sindrom pernapasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2) sesuai pedoman yang sebelumnya dikembangkan bersama *World Organisation for Animal Health* (OIE) dan *Food and Agriculture Organization of the United Nations* (FAO) (World Health Organization, 2019). Kasus pandemi Covid-19 global per tanggal 17 Januari sampai 23 Januari 2022 meningkat sebesar 5%. 50.000 kematian baru dilaporkan serta pada tanggal 23 Januari 2022 lebih dari 346 juta kasus konfirmasi dan lebih dari 5,5 juta kematian dilaporkan di seluruh dunia (World health Organization, 2022)

Data Badan Pusat Statistik tahun 2020, jumlah Pasar Rakyat yang berada di Indonesia mencapai 16235 pasar dan untuk Sumatera Selatan pada tahun 2020 tercatat memiliki 845 pasar rakyat. Kabupaten Muara Enim menjadi wilayah dengan jumlah pasar terbanyak di Sumatera Selatan dan terdapat 6 kabupaten kota lain yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Lahat , Kabupaten Musi Banyuasin, Kota Palembang, Kota Pagar Alam dan Kota Lubuk Linggau. Salah satu Pasar Tradisional yang berada di Sumatera Selatan adalah Pasar Lematang yang terletak di Kabupaten Lahat (Badan Pusat Statistik, 2020).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan penulis terhadap kondisi Pasar Lematang ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya fasilitas sanitasi seperti tempat cuci tangan yang tidak dimanfaatkan dengan baik, sampah yang masih berserakan dan keadaan beberapa lorong yang masih terasa becek dan lembab, fasilitas kebersihan toilet masih kurang terjaga, penataan pasar juga belum tertata rapi dikarenakan masih ada pedagang yang berjualan di area parkir. Keberadaan pasar yang menjadi tempat beraktivitas jual-beli antara pedagang dan pembeli dimana banyak terjadi perkumpulan orang-orang memiliki risiko tinggi dalam penyebaran Covid-19 ditambah dengan kondisi lingkungan yang buruk semakin mendukung pasar menjadi sumber terjadinya penyakit yang mengganggu kesehatan manusia. Pasar Lematang yang terletak di Kecamatan Lahat menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat menyebutkan situasi terkini perkembangan *Coronavirus Disease-19 (Covid-19)* Kabupaten Lahat tanggal 23

februari 2022 terdapat 81 kasus konfirmasi virus Covid-19 yang berarti kawasan Pasar Lematang menjadi Kecamatan dengan kasus konfirmasi tertinggi di Kabupaten Lahat (Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat, 2022). Berdasarkan uraian diatas menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian terkait analisis fasilitas sanitasi lingkungan pada masa pandemi Covid-19 di Pasar Lematang Kabupaten Lahat.

Sanitasi menjadi sebuah usaha yang diperbuat untuk menghalangi diseminasi penyakit COVID-19, Ketika sanitasi masyarakat tidak terpenuhi dengan baik maka akan menyebabkan kerentanan terhadap COVID-19 dan berakibatkan upaya pencegahan penyebaran penyakit COVID -19 tidak efektif hal ini berarti sanitasi lingkungan seperti sanitasi pada tempat-tempat umum memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap risiko penyebaran penyakit tersebut. Salah satu upaya sanitasi di tempat-tempat umum adalah tersedianya akses cuci tangan. Akses cuci tangan menjadi Langkah awal pencegahan dan penularan Virus COVID-19. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marisa et al. (2021) menyebutkan bahwa dalam situasi pandemi seperti sekarang, CTPS adalah perilaku sederhana dan efektif untuk memelihara kesehatan masyarakat serta menghindari penyebaran virus corona. dalam membiasakan perilaku cuci tangan menggunakan sabun seharusnya disediakan sarana CTPS yang mempunyai kriteria spesial ialah air bersih yang dapat dialirkan, sabun serta penampungan ataupun saluran air limbah yang nyaman demi terciptanya keadaan pasar bersih yang nyaman, aman serta sehat sehingga bisa melindungi warga dari resiko penularan penyakit serta kendala kesehatan yang tiba dari pasar. Keberadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah di Lingkungan pasar begitu penting karena air limbah yang dihasilkan memiliki mikroorganisme patogen serta bahan beresiko yang dapat menimbulkan pencemaran area hingga dari itu dibutuhkan proses pengolahan limbah memakai IPAL, oleh karena itu tahapan pengolahan hendak menjadikan limbah yang dihasilkan oleh pasar bisa dibuang dengan nyaman tanpa harus takut hendak jadi pencemaran area.

Penelitian lain oleh Sumidartini dan Novitasari (2021) mengatakan bahwa keberadaan toilet umum berbayar dengan tenang dan nyaman dan dengan menggunakan *system tapping gate* dimana pengguna jasa akan membayar dengan menggunakan kartu yang telah disediakan oleh petugas jaga toilet tanpa menggunakan uang cash akan mengurangi transaksi langsung, karena pada masa pandemi seperti sekarang ini dengan *system Tapping Gate* mengurangi penyebaran virus covid-19 atau memutus mata rantai virus covid-19 karena dalam sehari di 23 titik akan mencapai 15.000 orang dalam 24 jam yang menggunakan jasa toilet umum seperti di pasar (Sumidartini and Novitasari, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Hardi and Akbar (2021) mengatakan bahwa pada masa pandemi covid -19 keberadaan sampah, terutama sampah padat seperti masker semakin meningkat. Penyebaran penyakit covid-19 dapat berasal dari sampah infeksius yang sangat berbahaya sehingga harus lebih diperhatikan pengelolaan sampahnya dimulai dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan pengolahan sudah harus memisahkan sampah infeksius dan sampah lainnya.

Penelitian Atmojo et al. (2020) menyebutkan bahwa pemakaian masker dalam upaya menghindari penularan Covid- 19 sangat dibutuhkan. Berbagai riset sudah meyakinkan masker sangat efektif dalam mencegah penyakit peradangan saluran pernafasan, masker N95 serta masker medis memiliki pencegahan di atas 90%. Oleh sebab itu melindungi ketersediaan masker masyarakat universal sangat dianjurkan menggunakan masker kain. Jenis masker kain yang disarankan ialah masker kain 3 lapis. Konsumsi masker kain 1 lapis semacam scuba dan buff sangat tidak dianjurkan, karena tidak memiliki cukup proteksi terhadap partikel aerosol virus SARS- CoV 2. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2020) mengatakan bahwa secara khusus keadaan ketersediaan air bersih harus menjadi prioritas nasional karena memiliki peran sebagai garda terdepan dalam rangka pencegahan penyebaran penyakit Covid-19 (Purwanto, 2020).

1.2. Rumusan Masalah

Pasar Lematang merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di pusat kota Lahat dan mudah untuk dijangkau serta menjadi salah satu pasar terbesar di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Keberadaan pasar ini yang menjadi tempat beraktivitas jual-beli kebutuhan dasar serta adanya interaksi langsung antara penjual dan pembeli. Tempat yang terbuka menyimpan risiko sebagai berlangsungnya penyebaran dan kontaminasi kesehatan masyarakat. Pasar menjadi salah satu tempat-tempat umum yang memiliki mobilitas yang tinggi. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor resiko penyebaran penyakit Covid-19 . adanya akses sanitasi, ketersediaan air bersih, sarana cuci tangan yang memadai, pengelolaan sampah yang baik serta kebersihan individu menjadi langkah awal untuk melindungi kesehatan masyarakat pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Pasar Lematang masih terdapat beberapa masalah terkait sanitasi lingkungan diantaranya Akses cuci tangan yang berada di Pasar Lematang belum dimanfaatkan dengan baik serta belum tersebar di setiap sudut pasar , hanya terletak di kawasan parkir sedangkan kawasan belakang pasar masih belum memadai, begitupun dengan keberadaan sampah terutama di kawasan penjual sayuran yang masih berserakan serta keberadaan pedagang di area parkir membuat tata kelola belum tertata rapi. Sehingga ini menjadi suatu masalah sanitasi lingkungan di kawasan Pasar Lematang yang perlu diperhatikan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis fasilitas sanitasi lingkungan pada masa pandemi covid-19.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan pada masa Pandemi COVID-19 di Pasar Lematang Lahat.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana kondisi fasilitas sarana Air Bersih di Pasar Lematang Lahat
2. Mengetahui bagaimana kondisi fasilitas sarana Toilet di Pasar Lematang Lahat
3. Mengetahui bagaimana kondisi Pengelolaan sampah di Pasar Lematang Lahat
4. Mengetahui bagaimana kondisi fasilitas sarana Drainase di Pasar Lematang Lahat
5. Mengetahui bagaimana kondisi fasilitas sarana cuci tangan di Pasar Lematang Lahat
6. Mengetahui bagaimana kondisi penggunaan masker di Pasar Lematang Lahat

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

1. Mampu menjadi bakal peneliti memperbanyak ilmu, pandangan dan pengalaman serta juga mampu mengaplikasikan keahlian yang sudah diperoleh dalam menjalani proses perkuliahan
2. Menambah wawasan peneliti mengenai kondisi Sanitasi di Pasar Lematang Kabupaten Lahat terkhusus pada masa pandemi Covid-19.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain terkait keadaan fasilitas sanitasi tempat umum terkhusus pasar

1.4.2 Bagi Objek Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi instansi terkait khususnya instansi pengelolaan Pasar yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan dan sanitasi lingkungan sehingga dapat meningkatkan Sanitasi lingkungan di Pasar Lematang Lahat.

2. Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan sumber informasi terkait keadaan sanitasi di Pasar Lematang Kabupaten Lahat bagi orang-orang yang terlibat dalam penyusunan kebijakan yang berada di Pasar Lematang

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah bibliografi ataupun referensi beserta ilmu bagi civitas akademika untuk meningkatkan penelitian tentang Kesehatan lingkungan khususnya sanitasi lingkungan tempat-tempat umum.
2. Data dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pustaka untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Proses Penelitian ini dilakukan di Pasar Lematang Lahat Kabupaten Lahat

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2022

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan untuk mengetahui kondisi fasilitas sanitasi lingkungan pada masa pandemi Covid-19 di Pasar Lematang Lahat Kabupaten Lahat. Penelitian menggambarkan pengkajian kesehatan lingkungan yang menelaah perihal fasilitas air bersih, fasilitas Kamar mandi, fasilitas toilet, fasilitas pengelolaan sampah, fasilitas Drainase dan bagaimana kondisi pencegahan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, R. 2005. Manajemen Sanitasi Pelabuhan Domestik Di Gresik. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1.
- Andini, N. F. 2017. Uji Kualitas Fisik Air Bersih Pada Sarana Air Bersih Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Nagari Cupak Kabupaten Solok. *Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah*, 2, 7-16.
- ANGGITO, A. & SETIAWAN, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anggraeni, M. D. & Aslamiyah, M. 2018. Gambaran Sanitasi Lingkungan Di Pasar Blambangan, Banyuwangi Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3, 1-10.
- Anggraini, N. V. & Hutahaean, S. 2022. Cuci Tangan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5, 1927-1935.
- Ardillah, Y. & Nopitrisari, D. 2021. Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Desa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Visikes: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 20.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S. & Nurrochim, N. 2020. Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna: Journal Of Health Research*, 3.
- Badan Pusat Statistik 2020. Galeri Infografis Pasar. In: Pasar, D. (Ed.). Badan Pusat Statistik.
- Cdc, C. 2020. Considerations For Wearing Cloth Face Coverings.
- CHUSNAH, A. 2020. Pengaruh Kondisi Pandemi Pada Permintaan Pasar Fast Food. *Pengaruh Kondisi Pandemi Pada Permintaan Pasar Fast Food*.

- Dewi, I. C. 2022. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sarolangun Dalam Mengatasi Kekurangan Fasilitas Transportasi Pengangkutan Sampah*. Universitas Jambi.
- DEWI, R. R. K. 2019. Faktor Determinan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Praktik Cuci Tangan Di RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 4, 232-237.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat 2022. Info Kewaspadaan Covid-19 Kabupaten Lahat. *In: Lahat, P. D. D. I. P. D. P. C.-K. (Ed.). [Https://Covid19.Lahatkab.Go.Id/](https://Covid19.Lahatkab.Go.Id/): Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat.*
- Ernawati, E. & Rusdiana, R. 2022. Kontribusi Sosial Bidang Teknik Sipil Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Komposit*, 4, 51-53.
- Fadli, A. 2020. Mengenal Covid-19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan “Peduli Lindungi” Aplikasi Berbasis Andorid. *Pegabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro, Universitas Jenderal Soedirman*.
- Fauziah, R. & Suparmi, S. 2022. Sistem Pengangkutan Sampah Di Kota Jambi. *Jambura Health And Sport Journal*, 4, 127-138.
- Girsang, V. I., Harianja, E. S. & Purba, I. E. 2020. Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1, 206-213.
- Hamid, E. S. & Susilo, Y. S. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12, 45-55.
- Haq, N. N., Zulkarnaini, Z. & Tarumun, S. 2015. Strategi Pengelolaan Drainase Pasar Tradisional Palapa Di Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 2, 17-25.
- HARAHAP, N. 2020. Penelitian Kualitatif.

- Hardi, R. T. & Akbar, R. 2021. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Karakteristik Sampah Padat Pada Kawasan Summarecon Serpong. *Jurnal Teknologi Dan Desain*, 2.
- HERDYASTUTI, N., TAUFIKURROHMAH, T., RUSMINI, R., MUSTAJI, M. & CAHYANINGRUM, S. E. 2021. PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN SEBAGAI UPAYA PEMUTUSAN PENYEBARAN RANTAI COVID 19 DI KABUPATEN TUBAN. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6, 161-166.
- HULIATUNISA, Y., ALFATH, M. D. & HENDIATI, D. 2020. Cuci Tangan Bersih Menggunakan Sabun. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1, 40-46.
- Hurudji, L. 2018. Gambaran Tentang Peranan Unit Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Mengenai Kebersihan Pasar Di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. *Skripsi*, 1.
- Isbaniah, F. 2020. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19).
- Karo, M. B. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, 2020. 1-4.
- Kementerian Kesehatan 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk. 01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Indonesia: Kementerian Kesehatan Ri. Retrived November, 19, 2020.*
- Kementerian Kesehatan 2022. Bunuh Virus Dengan Cuci Tangan Rutin. *In: Kesehatan*, P. (Ed.). <https://promkes.kemkes.go.id/bunuh-virus-dengan-cuci-tangan-rutin>: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017. Rencana Aksi Kegiatan Penyehatan Lingkungan Ta 2015-2019. *In: Lingkungan*, D. K. (Ed.). Ditjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes Ri

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021. Profil Kesehatan Indonesia 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Availableat: [Ttps://Pusdatin.Kemkes. Go. Id/Resources/Download/Pusdatin](https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin...)
- Kementrian Pekerjaan Umum 2014. Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12. Prt/M/2014. Jakarta (Id): Kementrian Pekerjaan Umum.
- Khaedir, Y. 2020. Perspektif Sains Pandemi Covid-19: Pendekatan Aspek Virologi Dan Epidemiologi Klinik. *Maarif*, 15, 40-59.
- Kusumaningtiar, D. A., Irfandi, A., Azteria, V., Veronika, E. & Nitami, M. 2021. Tantangan Limbah (Sampah) Infeksius Covid19 Rumah Tangga Dan Tempat-Tempat umum. *J Pengabd Masy Abdi Mas*, 7.
- Kusumawardani, Y. K. Y. & Astuti, W. 2018. Evaluasi Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Bersih Di Pdam Kota Madiun. *Neo Teknika*, 4.
- Listya, K., Utami, A., Widya, W. R., Eliana, A. D. S., Bagus, Y., Danniella, N. & Illene, W. E. 2021. Penyediaan Sarana Cuci Tangan Sederhana Untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Pasar Genteng Suradita Cisauk. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 124-130.
- Lizayana, L., Mudatsir, M. & Iswadi, I. *Densitas Bakteri Pada Limbah Cair Pasar Tradisional*. Syiah Kuala University.
- Lubis, N. H. P. & Marpaung, B. O. 2018. Sistem Drainase Di Koridor Jamin Ginting Pancur Batu Sumatera Utara. *Jurnal Koridor*, 9, 137-141.
- Marisa, S., Yulianti, A. E. & Rusminingsih, N. K. 2021a. Gambaran Keadaan Fasilitas Sanitasi Di Pasar Kreneng Desa Dangin Puri Kangin Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (Journal Of Enviromental Health)(Jkl)*, 11.

- Marisa, S., Yulianti, A. E. & Rusminingsih, N. K. 2021b. Gambaran Keadaan Fasilitas Sanitasi Di Pasar Kreneng Desa Dangin Puri Kangin Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (Jkl)*, 11.
- Meikawati, P. R. & Andanawarih, P. 2022. Kepatuhan Pedagang Pasar Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Kota Pekalongan. *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 11, 83-90.
- Menteri Kesehatan 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua Dan Pemandian Umum,. *Sekretariat Negara. Jakarta*.
- Moleong, L. J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke-36, Bandung: Pt. *Remaja Rosdakarya Offset*.
- Mugagga, F. & Nabaasa, B. B. 2016. The Centrality Of Water Resources To The Realization Of Sustainable Development Goals (Sdg). A Review Of Potentials And Constraints On The African Continent. *International Soil And Water Conservation Research*, 4, 215-223.
- Nafita, M. N., Oktavidiati, E. O., Pratiwi, B. A. & Angraini, W. A. 2022. Analisis Penerapan Sanitasi Di Pasar Panorama Kota Bengkulu. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 17, 61-68.
- Nasional, D. P. 2008. Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian. *Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan*.
- NISA, S. K., LUSTIYATI, E. D. & FITRIANI, A. 2021. Sanitasi Penyediaan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2, 17-25.
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan.

- Noviyani, E. & Dupai, L. Yasnani.(2019). Gambaran Kepadatan Lalat Di Pasar Basah Mandonga Dan Pasar Sentral Kota Kendari Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 4, 1-6.
- Nurmalasari, E. & Agustin, H. 2019. Peran Pokdarwis Dalam Pembinaan Perilaku Buang Sampah Pada Wisatawan (Studi Kasus Di Pantai Goa Cemara, Kabupaten Bantul, Diy).
- PAULUS, M. F. E. U. S., PAULUS, R. O. V. U. S., SANTU, R. A. N. P. U. & RUTENG, P. PENGGUNAAN TOILET BERSIH DAN SEHAT UNTUK MENINGKATKAN SANITASI LINGKUNGAN.
- Pemerintah Republik Indonesia 2007. Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern. *Sekretariat Negara. Jakarta.(Id)*.
- Pieter, H. Z. 2017. *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*, Kencana.
- Pratama, A., Ameridya, A., Pudi, R. A. & Absyar, S. F. 2021. Limbah Masker Di Era Pandemi: Kejahatan Meningkat Atau Menurun? *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 10, 51-58.
- Prayitno, S. A., Pribadi, H. P. & Ifadah, R. A. 2020. Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat. *Dedikasimu (Journal Of Community Service)*, 2, 504-510.
- Purwanto, E. W. 2020. Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal Of Development Planning*, 4, 207-214.
- Puspasari, W. & Wahyuni, N. T. 2022. Perilaku 3m (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19. *Jkm (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 9, 267-277.

- Putri, K. S. W., Suhartono, S. & Michael, T. 2021. Penerapan Sanksi Pidana Kepada Pelanggar Protokol Kesehatan Di Tengan Pandemi Covid-19. *Jurnal Akrab Juara*, 6, 214-231.
- Rahardjo, M. 2011. Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. Elitian Kualitatif.
- Rahmi, A., Mutthalib, N. U. & Sulaeman, U. 2022. Gambaran Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Di Pasar Liu Kabupaten Wajo. *Window Of Public Health Journal*, 1660-1665.
- Ravenia, A. H., Anwar, C., Aulia, H. & Ghiffari, A. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Petugas Kebersihan Dengan Jumlah Larva Nyamuk Pada Tempat Penampungan Air Di Wisma Atlet Jakabaring Kota Palembang. Prosiding Seminar Nasional Perhimpunan Entomologi Indonesia (Pei) Cabang Palembang, 2019. 177-185.
- Santoso, I. 2015. Inspeksi Sanitasi Tempat-Tempat Umum. *Yogyakarta: Pustaka Baru*.
- Setiawan, A. R. 2020. Lembar Kegiatan Literasi Sainifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19).
- Sinanto, R. A. & Djannah, S. N. 2020. Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 2.
- Sugiyono, P. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1-12.
- Sumidartini, A. N. & Novitasari, S. 2021. Pengaruh Revitalisasi Dan Penggunaan System Tapping Gate Terhadap Perawatan Toilet Umum Berbayar Di Pasar Induk Kramat Jati. *Valuta*, 7, 46-60.

- Sundari, K. E. 2022. *Gambaran Keadaan Fasilitas Sanitasi Pasar Mambal Di Desa Mambal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung Tahun 2022*. Poltekkes Kesehatan Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan..
- Suryani, A. S. 2020. Pembangunan Air Bersih Dan Sanitasi Saat Pandemi Covid-19. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11, 199-214.
- Sutanto, J., Yuwono, N. & Tambunan, D. B. 2021. Peningkatan Peranan Gugus Tugas Terhadap Penanganan Covid-19 Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 475-483.
- Suyono, B. 2010. Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Konteks Kesehatan Lingkungan. *Jakarta: Egc*, 84-86.
- Tosepu, R., Zainuddin, A., Yasnani, Y., Jumakil, J. & Dewi, N. 2021. Gambaran Sanitasi Lingkungan Dan Penerapan Protokol Kesehatan Masa New Normal Pada Tenaga Kerja Di Pt Pelindo Iv Cabang Kendari Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 2, 26-38.
- Uu No 18 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia*.
- Wahyuni, W. 2020. Peningkatan Pengetahuan Pbhs Dan Penerapan Cuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Santri Di Lingkungan Pondok Pesantren. *Gemassika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 196-205.
- Who. 2019. *Sanitation* [Online]. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sanitation#:> Media Centre. [Accessed 4 Desember 2020].
- Wicaksono, A., Saputra, P. D., Budienny, H. & Kadir, A. 2013. Perencanaan Sistem Drainase Pasar Johar Semarang. *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 2, 31-38.

- Wijaya, R. 2020. Peran Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palembang Dalam Pengawasan, Pengendalian Dan Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb). *Jurnal Tatapamong*, 69-82.
- World Health Organization. 2019. *Naming The Coronavirus Disease (Covid-19) And The Virus That Causes It* [Online]. World Health Organization. Available: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it) [Accessed 27 January 2022].
- World Health Organization 2020. *How To Handwash* [Online]. https://cdn.who.int/media/docs/default-source/patient-safety/how-to-handwash-poster.pdf?sfvrsn=7004a09d_7: World Health Organization. [Accessed 18 November 2022].
- World Health Organization. 2022. *Weekly Epidemiological Update On Covid-19 - 25 January 2022* [Online]. Available: <https://www.who.int/publications/m/item/weekly-epidemiological-update-on-covid-19---25-january-2022> [Accessed 27 Januari 2022].
- Yeoh, Y. K., Zuo, T., Lui, G. C.-Y., Zhang, F., Liu, Q., Li, A. Y., Chung, A. C., Cheung, C. P., Tso, E. Y. & Fung, K. S. 2021. Gut Microbiota Composition Reflects Disease Severity And Dysfunctional Immune Responses In Patients With Covid-19. *Gut*, 70, 698-706.
- Zendrato, W. 2020. Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 8, 242-242.